



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan yang didapatkan oleh pembaca tabloid Nova dalam memenuhi kebutuhan informasi setiap minggunya, sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p. 8), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Kriyantono (2006) penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek tertentu. Sedangkan menurut Rakhmat (2001, p. 24) dikutip dalam Tias (2010, p. 32), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei. Menurut Kriyantono (2006, p. 59), metode survei adalah metode riset yang menggunakan kuisioner sebagai alat untuk pengumpulan data, selain itu dengan wawancara sebagai instrumen.

Penelitian ini ingin melihat tingkat kepuasan yang didapatkan oleh pembaca tabloid Nova, dan setelah membaca tabloid Nova. Dengan begitu penelitian ini perlu mengukur dari motif membaca tabloid Nova (motif informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, dan hiburan). Hal ini termasuk metode survei deskriptif, yaitu untuk menggambarkan (mendeskripsikan) sebuah populasi yang diteliti (Kriyantono, 2006, p. 59). Metode ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang ingin menggambarkan tingkat kepuasan suatu populasi dan juga terdiri dari satu variabel.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Dalam sebuah penelitian diperlukan populasi dan sampel. Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016, p. 80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016, p. 81).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pembaca tabloid Nova di Kabupaten Tangerang usia 25-39 tahun, yang peneliti pilih karena sejumlah alasan. Pertama, menurut data sirkulasi Gramedia Majalah 2009 pada

segmentasi jenis kelamin, menyatakan 82.20% pembaca tabloid Nova adalah wanita. Kemudian, 17.80% pembaca tabloid Nova adalah pria.

Kedua, menurut data sirkulasi Gramedia Majalah 2009 pada segmentasi usia, menyatakan sebanyak 12.70% untuk usia 20-24 tahun, 20.60% untuk usia 25-29 tahun, 25.20% untuk usia 30-34 tahun, dan 8.10% untuk usia 35-39 tahun adalah presentase tertinggi. Kemudian presentase terendah adalah 6.20% untuk usia 15-19 tahun dan 7.00% untuk usia 40-44 tahun. Oleh sebab itu, peneliti memilih usia dari 25 tahun hingga 39 tahun.

Ketiga, menurut data sirkulasi Gramedia Majalah 2018 pada segmentasi Geografi, menyatakan sebanyak 31% pembaca tabloid Nova berada di Jabodetabek. Sedangkan di Sumatera 16%, Jawa Barat 20%, Jawa Tengah 6%, Jawa Timur 14%, dan Indonesia Timur 13%. Oleh karena itu, peneliti milih Kabupaten Tangerang sebagai populasi karena bagian dari Jabodetabek.

Karena data pembaca Nova sulit untuk didapatkan, maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1990, dikutip dalam Abidin, 2014) untuk populasi yang tidak diketahui, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
p : Perkiraan proporsi (0.2)
q : 1 - p
d : Presisi absolut (10%)

$Z_{1-\alpha/2}$: Statistik Z ($Z=1,96$ untuk $\alpha=0.5$)

N : Besar populasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$
$$n = \frac{500(1,96)^2 \cdot 0,2(1-0,2)}{(0,1)^2(500-1) + (1,96)^2 \cdot 0,2(1-0,2)}$$
$$n = \frac{500 \times 3,8 \times 0,16}{5,0 + 0,6}$$
$$n = \frac{304}{5,6} = 54,28 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 54 dengan tingkat kesalahan 10%. Dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016, p. 84) teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Kemudian, teknik *non-probability sampling* yang peneliti gunakan adalah *accidental sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016, p. 85)

3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL

Tebel 3.1

Operasionalisasi Variabel Motif Membaca (*Gratification Sought*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Motif Membaca Seluruh Rubrik di Tabloid NOVA	Motif Informasi	<p>Pembaca dikatakan memiliki motif informasi apabila keinginan mereka membaca tabloid Nova adalah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai isu yang sedang diperbincangkan. - Dapat mengetahui informasi mengenai tips&trik.. - Dapat mengetahui <i>brand</i> terbaru. - Dapat memuaskan rasa ingin tahu. - Dapat memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan. 	<p>5. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengetahui berbagai isu yang sedang diperbincangkan.</p> <p>6. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengetahui tips&trik.</p> <p>7. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengetahui <i>brand</i> terbaru.</p> <p>8. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat memuaskan rasa ingin tahu.</p>
	Motif Identitas Pribadi	<p>Pembaca dikatakan memiliki motif identitas pribadi apabila keinginan mereka membaca tabloid Nova adalah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengidentifikasi diri dari pengetahuan seputar kecantikan. - Dapat menambah kepercayaan diri tentang beragam informasi yang telah dibaca. - Dapat mengidentifikasi diri 	<p>9. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengidentifikasi diri dari pengetahuan seputar kecantikan.</p> <p>10. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengidentifikasi diri dari pengetahuan seputar kecantikan.</p> <p>11. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat menambah kepercayaan diri tentang beragam informasi yang telah dibaca.</p>

MULTIMEDIA
NUSANTARA

		<p>dengan nilai-nilai lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri. 	<p>12. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain.</p> <p>13. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri.</p>
	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	<p>Pembaca dikatakan memiliki motif integrasi dan interaksi sosial apabila keinginan mereka membaca tabloid Nova adalah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain dari rubrik peristiwa atau profil. - Dapat menjalankan peran sosial dengan berbagi pengetahuan tentang segala informasi kepada orang sekitar. - Dapat menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang sekitar mengenai informasi yang dibaca. - Dapat membantu menjalankan peran sosial. - Memungkinkan seseorang untuk 	<p>14. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain dari rubrik peristiwa atau profil.</p> <p>15. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat menjalankan peran sosial dengan berbagai pengetahuan tentang segala informasi kepada orang sekitar.</p> <p>16. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang sekitar mengenai informasi yang dibaca.</p> <p>17. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat membantu menjalankan peran sosial.</p> <p>18. Dengan membaca Tabloid Nova,</p>

		dapat menghubungi sanak-keluarga, teman dan masyarakat.	saya ingin dapat memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak-keluarga, teman, dan masyarakat.
	Motif Hiburan	<p>Pembaca dikatakan memiliki motif hiburan dan interaksi sosial apabila keinginan mereka membaca tabloid Nova adalah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghilangkan rasa bosan. - Dapat mengisi waktu luang. - Dapat mendapatkan rekomendasi tentang tempat wisata di rubrik ragam. - Dapat melepaskan diri dari suatu masalah ketika membaca rubrik tanya jawab dengan psikolog. - Dapat solusi dari suatu masalah ketika membaca rubrik tanya jawab psikolog. - Dapat memperoleh kesenangan. 	<p>19. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat menghilangkan rasa bosan.</p> <p>20. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat mengisi waktu luang.</p> <p>21. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin mendapatkan rekomendasi tentang tempat wisata di rubrik ragam.</p> <p>22. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat melepaskan diri dari suatu masalah ketika membaca rubrik Tanya Jawab Psikolog.</p> <p>23. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat solusi dari suatu masalah ketika membaca rubrik Tanya Jawab Psikolog.</p> <p>24. Dengan membaca Tabloid Nova, saya ingin dapat memperoleh kesenangan</p>



Tebel 3.2

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Membaca (*Gratification Obtained*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Setelah Membaca Tabloid Nova	Kepuasan Informasi	<p>Pembaca dikatakan mendapat kepuasan identitas informasi apabila setelah membaca seluruh rubrik di Tabloid NOVA mereka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai isu yang sedang diperbincangkan. - Dapat mengetahui informasi mengenai tips&trik. - Dapat mengetahui <i>brand</i> terbaru. - Dapat memuaskan rasa ingin tahu. - Dapat memperoleh 	<p>25. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu berbagai isu yang sedang diperbincangkan.</p> <p>26. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu tips&trik.</p> <p>27. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu <i>brand</i> terbaru.</p> <p>28. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu cara untuk memuaskan rasa ingin tahu.</p> <p>29. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.</p>

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

		<p>rasa damai melalui penambahan pengetahuan.</p>	
	Kepuasan Identitas Pribadi	<p>Pembaca dikatakan mendapat kepuasan identitas pribadi apabila setelah membaca seluruh rubrik di Tabloid Nova mereka :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengidentifikasi diri dari pengetahuan seputar kecantikan. - Dapat menambah kepercayaan diri tentang beragam informasi yang telah dibaca. - Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain. 	<p>30. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu mengidentifikasi diri dari pengetahuan seputar kecantikan</p> <p>31. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu menambah kepercayaan diri tentang beragam informasi yang telah dibaca.</p> <p>32. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain.</p> <p>33. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri. 	
	Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	<p>Pembaca dikatakan mendapat kepuasan integrasi dan interaksi sosial apabila setelah membaca seluruh rubrik di Tabloid NOVA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain dari rubrik peristiwa atau profil. - Dapat menjalankan peran sosial dengan berbagi pengetahuan tentang segala informasi kepada orang sekitar. 	<p>34. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain dari rubrik peristiwa atau profil.</p> <p>35. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu menjalankan peran sosial dengan berbagai pengetahuan tentang segala informasi kepada orang sekitar.</p> <p>36. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang sekitar mengenai informasi yang dibaca.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang sekitar mengenai informasi yang dibaca. - Dapat membantu menjalankan peran sosial. - Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak-keluarga, teman dan masyarakat. 	<p>37. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu membantu menjalankan peran sosial</p> <p>38. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak-keluarga, teman, dan masyarakat.</p>
	Motif Hiburan	<p>Pembaca dikatakan memiliki motif hiburan dan interaksi sosial apabila keinginan mereka membaca tabloid Nova adalah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghilangkan 	<p>39. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu menghilangkan rasa bosan.</p> <p>40. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu mengisi waktu luang.</p>

		rasa bosan. - Dapat mengisi waktu luang. - Dapat mendapatkan rekomendasi tentang tempat wisata di rubrik ragam. - Dapat melepaskan diri dari suatu masalah ketika membaca rubrik tanya jawab dengan psikolog. - Dapat solusi dari suatu masalah ketika membaca rubrik tanya jawab psikolog. - Dapat memperoleh kesenangan.	41. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu rekomendasi tentang tempat wisata di rubrik ragam 42. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu melepaskan diri dari suatu masalah ketika membaca rubrik Tanya Jawab Psikolog. 43. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu solusi dari suatu masalah ketika membaca rubrik Tanya Jawab Psikolog. 44. Setelah membaca Tabloid Nova, saya menjadi tahu memperoleh kesenangan.
--	--	---	--

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada sebuah penelitian data di dalamnya terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, maka data primer diperoleh dari sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data dan

sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016, p. 137).

Peneliti memilih kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data karena merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperoleh data. Hasil dari kuisisioner ini yang akan menjadi sumber data untuk penelitian ini.

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban dari responden untuk semua pernyataan adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2016, p. 94) terbagi dalam lima skala, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Masing-masing mendapatkan skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Ragu-Ragu (RR) : 3

- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.6 TEKNIK PENGUKURAN DATA

3.6.1 Uji Validitas

Sebelum peneliti menyebar kuisioner kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016, p. 121)

Peneliti melakukan uji validitas instrument kuisioner ini dengan menyebarkan kepada 27 responden. Perhitungan validitas tiap pertanyaan dilakukan dengan mengorelasikan skor/nilai tiap butir pertanyaan terhadap skor total. Aplikasi bantuan yang peneliti gunakan adalah SPSS 20 dengan menggunakan rumus korelasi Pearson *product moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor pertanyaan tiap nomor

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah responden

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala Linkert. Sugiyono (2016, p. 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan. Bentuk jawaban dalam skala Likert, Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Sesuai dengan jumlah responden tabel r untuk taraf signifikansi 5%, maka jika koefisien korelasi menunjukkan angka minimal 0.444, butir pertanyaan tersebut valid. Dari hasil perhitungan pada tabel 3.3 hasil pengukuran validitas instrument *gratification sought*, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 7 dan nomor 18. Total pertanyaan yang valid berjumlah 18 butir dari 20 butir pertanyaan. Berikut peneliti cantumkan tabel hasil perhitungan tersebut.

Tabel 3.3 Hasil Pengukuran Validitas Instrumen *Gratification Sought*

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
5.	0.683	0.444	Valid
6.	0.632	0.444	Valid

7.	0.310	0.444	Tidak Valid
8.	0.496	0.444	Valid
9.	0.652	0.444	Valid
10.	0.473	0.444	Valid
11.	0.634	0.444	Valid
12.	0.745	0.444	Valid
13.	0.778	0.444	Valid
14.	0.754	0.444	Valid
15.	0.496	0.444	Valid
16.	0.738	0.444	Valid
17.	0.688	0.444	Valid
18.	0.412	0.444	Tidak Valid
19.	0.688	0.444	Valid
20.	0.747	0.444	Valid
21.	0.657	0.444	Valid
22.	0.481	0.444	Valid
23.	0.465	0.444	Valid
24.	0.562	0.444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari hasil perhitungan pada tabel 3.4 hasil pengukuran validitas instrument *gratification sought*, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu

pertanyaan nomor 7 dan nomor 18. Total pertanyaan yang valid berjumlah 18 butir dari total 20 butir pertanyaan. Berikut peneliti cantumkan tabel hasil perhitungan tersebut.

Tabel 3.4 Hasil Pengukuran Validitas Instrumen *Gratification Obtained*

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
25.	0.532	0.444	Valid
26.	0.390	0.444	Tidak Valid
27.	0.548	0.444	Valid
28.	0.671	0.444	Valid
29.	0.749	0.444	Valid
30.	0.364	0.444	Tidak Valid
31.	0.707	0.444	Valid
32.	0.748	0.444	Valid
33.	0.774	0.444	Valid
34.	0.473	0.444	Valid
35.	0.741	0.444	Valid
36.	0.683	0.444	Valid
37.	0.677	0.444	Valid
38.	0.689	0.444	Valid
39.	0.793	0.444	Valid

40.	0.732	0.444	Valid
41.	0.606	0.444	Valid
42.	0.596	0.444	Valid
43.	0.553	0.444	Valid
44.	0.821	0.444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari hasil perhitungan pada tabel 3.4 hasil pengukuran validitas instrument *gratification obtained*, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 26 dan nomor 30. Total pertanyaan yang valid berjumlah 18 butir dari total 20 butir pertanyaan. Berikut peneliti cantumkan tabel hasil perhitungan tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas instrument. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, p. 121). Metode yang dipakai dalam uji reliabilitas instrument adalah metode Alpha Cronbach, dimana jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 maka variabel yang bersangkutan dinyatakan reliabel (Priyanto, 2008, p. 26 dikutip dalam Ramadhanyas, 2008, p. 35).

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas *Gratification Sought* (Motif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari hasil di atas terlihat bahwa koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, yaitu 0,906 sehingga dapat dinyatakan jika seluruh item pertanyaan dari motif (*gratification sought*) membaca tabloid Nova adalah *reliabel*.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas *Gratification Obtained* (Kepuasan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari hasil di atas terlihat jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 yaitu 0,925 sehingga menunjukkan jika seluruh item pernyataan dari kepuasan (*gratification obtained*) membaca tabloid Nova adalah *reliabel*.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah pembaca puas dengan Tabloid Nova, peneliti menganalisa berdasarkan hasil dari *Gratification Discrepancy* atau kesenjangan nilai yaitu dengan model *A Simplified Discrepancy Model*, sebagai berikut:

$$\text{Media Satisfaction} = \Sigma (GO-GS)$$

Model ini dikembangkan oleh Wenner (1982). Setelah mengkritisi model sebelumnya yang dibuat oleh Palmgreen dan Rayburn, Wenner berpendapat harus ada pembeda antara hasil nilai kesenjangan dengan hasil yang positif ($GO > GS$) dan negatif ($GS < GO$). Menurut Wenner, hasil positif (>0) menunjukkan kepuasan pada penggunaan media dan hasil negatif menunjukkan ketidakpuasan penggunaan media atau kebutuhan yang sekedar terpenuhi.

Model tersebut menyatakan bahwa semakin besar kesenjangan nilai antara GS dan GO maka disimpulkan bahwa media tersebut semakin tidak memuaskan khalayaknya. Begitupula sebaliknya, apabila kesenjangan nilai antara GS dan GO semakin kecil, maka disimpulkan bahwa media tersebut semakin dapat memuaskan khalayaknya (Palmgreen & Rayburn, 1985, p. 337)

Dengan menggunakan data GO dan GS yang diperoleh melalui survey, *mean* GO akan dikurangi dengan *mean* GS. Semakin besar kesenjangan nilai diantara keduanya, maka semakin puas pembaca dalam menggunakan media. Begitupula sebaliknya, semakin kecil kesenjangan nilai diantara kedua maka dapat disimpulkan bahwa penonton puas dengan media yang digunakan.

Apabila hasil pengurangan > 0 , maka disimpulkan bahwa hasil positif yang berarti penonton merasa puas hingga lebih puas dengan Tabloid Nova. Sedangkan apabila hasil pengurangan < 0 , maka disimpulkan bahwa hasil negatif yang berarti penonton tidak puas dengan tabloid Nova atau merasa bahwa kebutuhan akan informasi dari tabloid Nova tersebut sekedar terpenuhi.

